

STRATEGI GURU KELAS DALAM PENGEMBANGAN BAKAT MINAT PESERTA DIDIK DI MIN 2 UJUNG BARO BLANGKEJEREN GAYO LUES

oleh: Ainul Mardhiah¹, Maera Julike²

ABSTRAK

Strategi guru pada umumnya ialah suatu bagian dari tugas guru dalam menjalani tugasnya yang termasuk dengan penggunaan suatu metode dan pemanfaatan sumber daya atau kegiatan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan sekolah maupun peserta didik. Salah satu tugas guru adalah mengembangkan bakat minat peserta didik. Hal ini penting untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik tidak tahu potensi minat yang terdapat dalam dirinya dan kurang dukungan dengan kegiatan praktik di lapangan. Tentu banyak hal yang bisa dilakukan guru seperti memotivasi dan bimbingan. Bakat pada dasarnya adalah suatu kemampuan seseorang untuk belajar dalam tempo relatif pendek, sedangkan minat suatu proses yang tetap memperhatikan dan memfokuskan diri pada suatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik di MIN 2 Ujung Baro Gayo Lues, untuk mengetahui faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik di MIN 2 Ujung Baro Blang kejren Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 orang wali kelas, 1 orang guru kelas dan 1 orang guru ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik yaitu; membuat perencanaan dengan membagikan angket untuk mengetahui sejauh mana bakat minat yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri, memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pengembangan bakat minatnya. memberikan perhatian kepada peserta didik, dan menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik itu sendiri. Faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik yaitu dukungan dari orang tua yang tidak terlepas dari dukungan masyarakat serta dukungan sekolah.

Kata Kunci: *Strategi, Guru Kelas, Pengembangan, Bakat Minat, Peserta Didik*

¹ Dosen Tetap prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, email. ainul.mardhiah@ar-raniry.ac.id

² Mahasiswa MPI prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

A. PENDAHULUAN

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang tidak pernah terlepas dengan berbagai latar belakang. Baik latar belakang dari segi fasilitas sekolah sampai pada masalah peserta didik dalam kemampuannya memahami berbagai materi mata pelajaran pada setiap proses pembelajaran di kelas. Pendidikan dan pengajaran merupakan sebuah proses yang sadar akan tujuan pendidikan, dalam hal ini kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang terkait, terarah, dan terbimbing untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan hasil yang dicapai pada proses pembelajaran dihasilkan oleh kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan optimal.

Melihat tujuan pendidikan di atas, maka sangat penting bakat minat seorang dalam pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia. Hal ini dikarenakan bakat pada dasarnya adalah sesuatu kemampuan seorang untuk belajar dalam tempo relatif pendek dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Atau dengan kata lain bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seorang yang lebih berbakat dan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya dibandingkan dengan seorang yang kurang berbakat.³ Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Berbeda dengan bakat, “kemampuan” merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan pelatihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan. Bakat dan kemampuan menentukan “Prestasi” seorang. Jadi, prestasi merupakan salah satu perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang menonjol dalam salah satu bidang yang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.⁴

Sedangkan minat adalah suatu proses yang tetap memperhatikan dan memfokuskan dari pada suatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat merupakan suatu pangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran⁵

Bakat minat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka dalam suatu elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan keselamatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah batin, olah pikir, olah rasa, dan olah

³ Jamal Ma'mur, Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2002), hlm.32.

⁴Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta:Gramedia, 1985), hlm.17-18.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rimanda Cipta, 2002), hlm.12

kinerja agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.⁶

Pada hakikatnya bakat, kemampuan dan kapasitas peserta didik perlu untuk dikembangkan dan dilatih agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan, termasuk pula peserta didik yang berbakat. Jika pengembangan bakat peserta didik tidak dilatih, didik, diajari, dan dikembangkan dan diberi pengalaman serta didorong tidak akan mungkin berhasil secara optimal. Dengan permasalahan di atas bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan dalam pengembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pada konteks ini, guru kelas merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu, menjadi guru tidaklah mudah. Kita membutuhkan segudang kesabaran, keteladanan dan setumpuk pengetahuan dalam menjalankan profesi ini.⁷ Keberadaan guru dalam dunia pendidikan sangatlah krusial sebab kewajibannya tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, tetapi juga dituntut untuk menginternalisasikan nilai-nilai (*values*) kepada peserta didik.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues ditemukan sebuah kesenjangan di dalam sebuah sekolah tersebut yaitu ketidak tahuan peserta didik terhadap potensi bakat yang dimiliki yang terdapat dalam dirinya, hal ini didasari pada kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran lebih banyak dan tidak didukung dengan kegiatan praktik di lapangan. Selain itu proses pembelajaran di kelas yang tidak memberikan wadah dan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengembangkan potensi bakat minat tersebut. Maka hal ini kurangnya upaya pendidik dalam menggali potensi bakat minat yang dimiliki oleh peserta didik menjadi salah satu penghalang peserta didik untuk menampilkan kemampuannya, serta tidak ada dukungan dan dorongan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi bakat minat tersebut. Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “**Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues**”

B. PEMBAHASAN

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sebingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.⁸ Sedangkan

⁶ Triono, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.3-4.

⁷ Aminatul Zahro, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung:Yrama Widya, 2015), hlm.1.

⁸ Dasim Budiansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Bandung: Ganeshindo, 2008), 70.

menurut Baron yang dikutip oleh Mohammad Asrori mendefinisikan bahwa; Strategi adalah kemampuan untuk mensiasati sesuatu disini bukan berarti harus baru sama sekali tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.⁹

Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Dalam proses pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa.¹⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian tindakan) yang termasuk juga dengan penggunaan suatu metode dan pemanfaatan dari berbagai sumber daya atau kegiatan dalam pembelajaran, ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada suatu proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tingkatnya. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sehingga langkah-langkah dalam suatu pendidikan atau pembelajaran.

b. Macam-Macam Strategi

Pemanfaatan dari berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam mencapai tujuan. Ada empat strategi dasar belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:¹¹

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar dan dianggap paling tepat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan atau kriteria serta standar sebuah keberhasilan sehingga dapat dijadikan sebuah pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.

c. Guru Kelas

Guru kelas memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, melatih dan mengajar.

⁹ Moh Asrori, Mengutip Baron dalam Bukunya *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), 61.

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

¹¹ Newman dan Logan, *Strategy Policy and Management*, (London and New York: Longman) hlm. 36.

Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

d. Peran Guru Kelas

Seorang guru mempunyai peran yang banyak sekali. Berikut merupakan peran seorang guru.

- 1) Guru Sebagai Ahli Instruksional
- 2) Guru Sebagai Motivator
- 3) Guru Sebagai Manajer
- 4) Guru Sebagai Konselor

e. Tugas Guru Kelas

Guru memiliki tugas yang sangat beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Guru tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan sebuah keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

f. Peran Guru dalam Pengembangan Bakat Minat

Beberapa peran guru dalam mengembangkan bakat minat siswa peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Peran Guru Sebagai Fasilitator
- 2) Peran Guru Sebagai Pembimbing
- 3) Peran Guru Sebagai Motivator
- 4) Peran Guru Sebagai Manusia Sumber

2. Pengembangan Bakat Minat

a. Pengertian Bakat

Menurut Given bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik.¹²

¹² Given, *Pengertian Bakat dan Jenis Bakat*, (Jakarta: Rajawali, 2019), hlm. 54.

b. Ciri- Ciri Bakat

Adapun ciri-ciri anak berbakat adalah memiliki sebuah kemampuan yang di atas rata-rata, daya kreativitas yang tinggi, dan memiliki tanggung jawab atau peningkatan diri terhadap tugas. Ciri-ciri anak yang berbakat sejak kecil lebih aktif dan lebih menaruh sebuah perhatian terhadap sebuah lingkungannya walaupun sebagian anak berbakat lambat dalam pengembangan motorik.

c. Jenis-Jenis Bakat

Adapun jenis-jenis bakat itu terbagi atas dua yaitu bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki bakat. Sedangkan bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga dan sebagainya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Bakat

Bakat merupakan intelegensi seorang, sejauh ini banyak pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi bakat seorang. Berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi bakat:

- 1) Faktor genetik, atletis akan memudahkannya menggeluti di bidang olahraga atletik.
- 2) Faktor lingkungan keluarga.
- 3) Faktor lingkungan sekolah.

e. Pengertian Minat

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau sebuah keinginan. Menurut Crow dalam Abdurrahman Abror, mengatakan bahwa minat yang bisa disebut juga dengan *interens* adalah hal-hal yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seorang yang cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apa pun yang bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹³ Sedangkan menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁴

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁵ Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah kesadaran seorang, bahwa suatu objek seorang, suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹⁶ Minat juga merupakan salah satu aspek praktis manusia yang dapat mendorong untuk dapat mencapai tujuan.

Seorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung akan memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun apabila

¹³ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 112.

¹⁴ Slameto, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 57.

¹⁵ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm. 121.

¹⁶ Cwitherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 135.

objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala keinginan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.¹⁷

Pengertian minat menurut Tidjan adalah suatu gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tertentu.¹⁸

Hamdu menyatakan bahwa minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Chaplin, minat (*interent*) adalah sebuah perasaan yang menilai suatu aktivitas, pekerjaan atau objek berharga atau sesuatu yang berarti bagi dirinya Minat juga suatu motivasi yang sangat kuat dalam bekerja. Karena itu, dalam memilih pekerjaan seorang harus memperhatikan faktor minatnya agar merasa tahan banting dalam menghadapi sebuah pekerjaan. Minat sebagai sebuah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang berkesinambungan dalam bidang tersebut.

f. Ciri-Ciri Minat

Menurut Hurlock, ciri-ciri minat anak adalah minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat akan bergantung pada kesiapan belajar, minat bergantung pada kesempatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat dipengaruhi dengan pengaruh budaya, minat berbobot emosional dan minat egosentris.

g. Jenis-Jenis Minat

Untuk dapat menimbulkan seorang terhadap objek yang akan digeluti, seorang harus memulai suatu proses yang panjang. Jenis-jenis minat ada 4, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Minat Primitif.
- 2) Minat Kultural.
- 3) Minat Subyektif.
- 4) Minat Objektif.

h. Macam-Macam Minat

Minat sangat penting untuk dikembangkan secara terus menerus untuk mencapai keinginan yang ingin diharapkan. Macam-macam minat adalah minat yang dapat diekspresikan, diwujudkan dan diinventarisasikan.

¹⁷ Aritonang, *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan Penabur, 2008), hlm. 7.

¹⁸ Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, (Bandung: *Rekayasa sains*, 2004).

i. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya sebuah perhatian individual pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, efektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat dan sifat memiliki karakter khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Minat bersifat pribadi (individual) ada perbedaan antara seorang dengan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan suatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhannya.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada suatu keinginan yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan atau suatu kebutuhan yang telah digariskan untuk dapat bisa dikembangkan.

3. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah suatu kemampuan atau potensi dalam dirinya supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa. Sementara itu, secara terminologi peserta didik berarti atau anak didik atau individu yang mengalami sebuah perubahan dalam dirinya, perkembangan itu sangat memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktur proses dalam pendidikan.

b. Peran Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.¹⁹

Dalam konteks pembelajaran peran peserta didik bisa dilakukan secara historis dalam filsafat pendidikan yang dibagi menjadi dua, guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher-centered philosophies*) dan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered philosophies*). Hal ini bisa dikatakan bisa cenderung lebih kepada otoriter dan konservatif dan menekankan pada pengembangan nilai-nilai serta pengetahuan yang telah hadir sejak dahulu sampai dengan sekarang.²⁰

Berdasarkan konteks di atas, proses pembelajaran memiliki dua dimensi. Pertama adalah aspek kegiatan peserta didik, apakah kegiatan yang dilakukan peserta

¹⁹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1.

²⁰ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 37-38

didik bersifat individual atau bersifat kelompok. Kedua aspek orientasi guru atas kegiatan yang dilakukan peserta didik, apakah difokuskan pada individu atau kelompok, hal ini didasarkan pada masing-masing dimensi terhadap model dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.²¹

c. Kebutuhan-Kebutuhan Peserta Didik

- 1) Kebutuhan Fisik
- 2) Kebutuhan Sosial
- 3) Kebutuhan Untuk Mendapatkan Status
- 4) Kebutuhan Mandiri

d. Karakteristik Peserta Didik

Menurut Samsul Nizar karakteristik peserta didik merupakan suatu hakikat peserta didik sebagai subjek dan objek pendidikan. Kesalah dalam memahami hakikat peserta didik akan membawa kegagalan dalam proses pendidikan.²²

e. Hakikat Peserta Didik

Menurut George R, Knight hakikat peserta didik merupakan peserta didik yang dinamis yang secara alami ingin belajar dan akan belajar apabila mereka tidak merasa putus asa dalam pelajarannya yang diterima dari orang yang berwenang atau dewasa yang memaksa kehendak dan tujuannya kepada mereka. Dalam hal ini Dewey menyebutkan bahwa anak itu sudah memiliki potensi aktif. Membicarakan pendidikan berarti membicarakan keterkaitan aktivitasnya dan pemberian bimbingan kepadanya. Banyak hal yang perlu dipahami mengenai hakikat peserta didik di antaranya adalah sebagai berikut:²³

1) Peserta didik sebagai manusia

Hakikat peserta didik sebagai manusia adalah kunci dan soal utama. Bagaimana manusia itu bertingkah laku, apa yang menggerakkan manusia sehingga mampu mendinamisasikan dirinya dalam kehidupan. Dalam kegiatan pendidikan, pendidik terus memperlakukan peserta didik sebagai manusia yang berderajat paling tinggi dan paling mulia di antara makhluk-makhluk lainnya meskipun individu yang satu berbeda dari satu yang lainnya. Perlakuan pendidik terhadap mereka tidak boleh dibedakan, pelayanan unggul perlu dilakukan untuk semua peserta didik.²⁴ Dalam hal ini beberapa pandangan mengenai hakikat manusia adalah sebagai berikut:

- a) Pandangan Psikoanalitik
- b) Pandangan Humanistik.

²¹ Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", Jurnal Al-Murabbi Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1, Desember 2017, hlm. 6-7.

²² Kamaliah, "Hakikat Peserta Didik", Educational Journal: General dan Specific Research, Vol. 1 No. 1 Oktober- Desember 2021. hlm. 49-50

C. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang bersifat induktif dan menghimpun data serta bersifat ilmiah. Metode kualitatif Deskriptif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan menjabarkannya, suatu data yang mengandung makna. Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 orang wali kelas, 1 orang guru kelas dan 1 guru ekstrakurikuler. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut di sini peneliti akan melakukan observasi untuk melihat keadaan sekolah serta melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana strategi guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues.

Strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada wali kelas MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, pertanyaannya yaitu: Bagaimana perencanaan strategi yang bapak lakukan di sekolah MIN 2 Ujung Baro?

Wali Kelas menjawab: “Menurut saya perencanaan yang saya lakukan pertama sekali saya membuat suatu misi supaya strategi yang saya gunakan dalam pengembangan bakat minat peserta didik dapat terarah dengan baik kemudian saya mengidentifikasi suatu tujuan (Goal) yang akan membimbing dari suatu misi yang akan dijalankan, kemudian menentukan sasaran (Objektif) yang akan membuat tujuan tersebut berjalan dengan baik dan yang selanjutnya saya membuat rencana kerja supaya mendorong pencapaian sasaran yang telah dilakukan dari misi tersebut agar strategi yang saya gunakan saling berkaitan dengan perencanaan awal yang saya lakukan”.²⁵

Bagaimana pelaksanaan strategi yang bapak lakukan di sekolah MIN 2 Ujung Baro?

Wali Kelas menjawab: “ Pelaksanaan yang saya lakukan sesuai dengan perencanaan yang saya terapkan hal ini bisa untuk mengevaluasi strategi yang akan dijalankan sesuai dengan misi yang pertama sekali saya gunakan.”²⁶

Bagaimana evaluasi strategi yang bapak lakukan di sekolah MIN 2 Ujung Baro?

Wali Kelas menjawab: “Evaluasi yang saya gunakan untuk bisa menjalankan strategi dengan baik pertama sekali saya konsisten dalam arti saya tepat sasaran dan bijaksana dalam hal apapun, kemudian saya menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah, serta memberikan

²⁵ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

²⁶ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

keunggulan yang kompetitif terhadap perencanaan dan pelaksanaan yang telah dijalankan demi berjalannya strategi yang digunakan dan yang selanjutnya saya melakukan evaluasi kelayakan dalam arti saya memungkinkan dengan sumber daya yang ada untuk bisa menerapkan strategi tersebut”.²⁷

Bagaimana pendapat bapak tentang strategi guru kelas?

Wali Kelas menjawab: “Menurut saya strategi guru kelas yaitu strategi yang diartikan sebagai perencanaan pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, disamping sebagai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam strategi guru kelas ini juga harus menguasai materi pembelajaran dan juga harus mengetahui cara bersosialisasi dengan peserta didik agar dapat menerima materi sesuai dengan apa yang diharapkan”.²⁸

Pertanyaan kedua peneliti ajukan kepada wali kelas MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, yaitu: Strategi apa yang dilakukan bapak untuk pengembangan bakat minat peserta didik?

Wali Kelas menjawab: “ Strategi yang dilakukan oleh wali kelas untuk pengembangan bakat minat peserta didik, yaitu:

a. **Memberikan Perhatian Kepada Peserta Didik**

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV, memberikan sebuah perhatian kepada peserta didik adalah suatu motivasi atau dukungan dari supaya membangkitkan semangat belajar dari pada pada peserta didik itu, serta meluangkan waktu di luar jam pelajaran untuk mendengarkan cerita mereka.

b. **Menjalin Kerjasama dengan Orang Tua Peserta Didik**

Kerjasama yang lakukan dengan orang tua dari peserta didik itu dilakukan dengan baik dan benar, maka kerjasama inilah yang bisa mendorong semangat belajar peserta didik di sekolah. Guru atau wali kelas harus sebisa mungkin berkomunikasi baik dengan orang tua serta memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didiknya.

c. **Membangkitkan Semangat Belajar**

Sebagai guru atau wali kelas membangkitkan semangat belajar sangat penting. Peserta didik yang berada dalam kondisi siap akan merasakan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Secara fisik misalnya memeriksa peralatan-peralatan belajar sebelum proses pembelajaran dimulai, guru dapat menciptakan kesiapan atau memberikan semangat penuh dalam pencerahan atau memberikan arahan-arahan kepada peserta didik.

d. **Memberikan Motivasi**

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menggunakan kata-kata, misalnya kita menghargai apa

²⁷ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

²⁸ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

yang dilakukan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung walaupun dengan memuji tulisannya.

e. **Mengetahui Sedikit Tidaknya dari Latar Belakang Keluarganya**

Kita selaku guru atau wali kelas harus mengetahui latar belakang dari pada anak itu, serta kita harus tahu bagaimana dorongan orang tuanya agar peserta didik ini bisa membangkitkan semangat belajar, mengetahui perkembangan di rumah dan juga kita sebagai guru harus mengetahui latar belakang dari pendidikan orang tuanya.²⁹

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada wali kelas MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, yaitu: Apa yang bapak lakukan agar pengembangan serta meningkatkan bakat minat peserta didik?

Wali Kelas menjawab: “ Hal yang saya lakukan agar pengembangan dalam meningkatkan bakat minat peserta didik, yaitu:

- 1) Memberitahu bahwa pentingnya bakat minat pada diri peserta didik, saya selaku wali kelas akan terus mendorong dan tetap mendorong peserta didik kemana bakat minat itu akan terarah, dan kita juga memberi arahan serta memberikan sebuah pengertian atau penjelasan bahwa bakat minat itu perlu untuk dikembangkan.
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam melatih serta mengembangkan bakat minatnya, sebagai pendidik atau motivator saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa mengeluarkan ide-ide yang berhubungan dengan pengembangan bakat minatnya ataupun mengajukan sebuah pertanyaan yang mana peserta didik itu sendiri belum paham atau belum mengetahui.
- 3) Memberikan fasilitas untuk pengembangan bakat minat peserta didik, untuk mendukung perkembangan bakat minat peserta didik di sekolah memfasilitasi pengembangan seperti ruang kelas atau pun alat-alat yang menunjang kebutuhan untuk tercapainya pengembangan bakat minat itu sendiri.³⁰

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada wali kelas MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, yaitu: Apa saja sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung pengembangan bakat minat peserta didik?

Wali Kelas menjawab: “ Sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan bakat minat peserta didik itu termasuk kelas, alat mobiler ataupun alat-alat yang menunjang kebutuhan untuk tercapainya suatu pendidikan”.³¹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru kelas MIN 2 Ujung Baro, yaitu: bagaimana pendapat ibu tentang strategi guru kelas ?

Guru Kelas menjawab: “ Menurut saya strategi guru kelas suatu strategi atau arah dari semua keputusan penyusunan atau langkah-langkah pembelajaran, serta jaga berpengaruh kepada motivasi bagaimana kita merangkul atau memberikan kritikan kepada peserta didik untuk bisa mengarahkan serta memberikan dorongan dan

²⁹ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

³⁰ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

³¹ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

bimbingan khusus untuk bisa membangkitkan semangat belajar dari pada peserta didik itu sendiri”.³²

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru kelas MIN 2 Ujung Baro, yaitu: Strategi apa yang dilakukan ibu untuk pengembangan bakat minat peserta didik?

Guru Kelas menjawab: “Strategi yang dilakukan guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik, yaitu:

1) Memberikan Motivasi Atau Memberi Arahan Kepada Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas MIN 2 Ujung Baro, memberikan sebuah motivasi yaitu sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau di dalam kelas.

2) Menciptakan Keharmonisan dengan Peserta Didik

Saya sebagai pendidik menciptakan keharmonisan dengan peserta didik merupakan syarat yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas, keharmonisan bisa saya ciptakan jika mampu menempatkan dirinya dalam kondisi kejiwaan peserta didik.

3) Memberikan Angket Kepada Peserta Didik

Kegunaan angket ini untuk mengetahui bakat minat dari peserta didik serta mengetahui dibidang apakah peserta didik ini menguasainya, berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta disitulah kita mengetahui dibidang mana bakat minat dari peserta didik itu sendiri.

4) Memberikan Bimbingan Sepenuhnya

Sebagai pendidik kita harus memberikan bimbingan atau dorongan kepada peserta didik dan sebagai pembimbing kita tidak pernah diam untuk memberikan pengarahan yang sepenuhnya supaya kita bisa menggerakkan peserta didik ke arah pendidikan yang baik.

5) Memberikan Hadiah

Peserta didik yang malas belajar adalah dengan cara sebagai pendidik atau pembimbing kita harus berusaha untuk menghadapi memberikan hadiah menarik bagi siapa saja yang mampu menyelesaikan tugas dan latihan tepat waktu dan memperoleh nilai seratus dan jawaban yang tepat.³³

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru kelas MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, yaitu: Apa saja sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung pengembangan bakat minat peserta didik?

Guru Kelas menjawab: “ Menurut saya sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan bakat minat peserta didik itu adanya kelas, alat-alat yang berhubungan dengan bidang olahraga. Misalnya di bidang olahraga adanya bola kaki, lapangan bola kaki dan alat-alat lainnya”.³⁴

³² Wawancara dengan Guru Kelas MIN 2 Ujung Baro, Rabu Tanggal 09 Februari 2022

³³ Wawancara dengan Guru Kelas MIN 2 Ujung Baro, Rabu Tanggal 09 Februari 2022

³⁴ Wawancara dengan Guru Kelas MIN 2 Ujung Baro, Rabu Tanggal 09 Februari 2022

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru ekstrakurikuler, yaitu: Strategi apa yang dilakukan bapak untuk pengembangan bakat minat peserta didik?

Guru Ekstrakurikuler menjawab: “ Strategi yang saya lakukan dalam pengembangan bakat minat peserta didik dapat ditumbuhkan yang pertama sekali saya adakan sebuah bimbingan kepada peserta didik, setelah saya mengadakan bimbingan dengan peserta didik selanjutnya saya adakan tes berupa tes tulisan dan tes lisan, maka dari situlah kita tahu bahwa dengan diadakannya tes ini kita akan mengetahui di bidang apakah bakat minat dari peserta didik itu. Sedangkan yang kedua saya menanyakan kepada peserta didik untuk apa kamu nanti setelah dewasa, selanjutnya saya melakukan pendekatan dengan orang tua atau saling bekerja sama antara guru kelas, guru wali kelas dengan wali dari peserta didik itu sendiri”.³⁵

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru ekstrakurikuler MIN 2 Ujung Baro yaitu: Apa yang bapak lakukan agar pengembangan serta meningkatnya bakat minat peserta didik?

Guru Ekstrakurikuler menjawab: “ Hal yang saya lakukan agar pengembangan serta meningkatnya bakat minat peserta didik saya tetap mengasahnya yang pertama sekali kita berikan semangat, kita berikan arahan, bimbingan kepada peserta didik itu agar peserta didik ini tahu tujuan dari pengembangan bakat minat yang ada di dalam dirinya”.³⁶

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada Guru ekstrakurikuler, yaitu: Bagaimana cara bapak memberikan kebebasan dan partisipasi kepada peserta didik dalam pengembangan bakat minat?.

Guru Ekstrakurikuler menjawab: “ Cara saya memberikan kebebasan kepada peserta didik dengan cara memberikan hafalan kepada peserta didik misalnya hafalan surah pendek dan bagi yang memiliki hafalan banyak, saya memberikan kebebasan untuk bisa melanjutkan hafalan selanjutnya dan bagi peserta didik yang masih kurang dalam hafalan surahnya saya akan membimbing supaya peserta didiknya bisa melanjutkan hafalan surah untuk selanjutnya. Dan menurut saya kebebasan partisipasi ini dalam arti memberikan peluang khusus atau bimbingan kepada peserta didik”.³⁷

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada wali kelas, yaitu: Apa yang harus bapak lakukan ketika sudah mengetahui atau sudah melaksanakan strategi pengembangan bakat minat peserta didik?

Wali Kelas menjawab: “Setelah saya mengetahui dan melaksanakan strategi bakat minat peserta didik saya tetap mengarahkan serta mendukung apa yang perlu peserta didik tingkatkan yang berhubungan dengan bakat dan minat serta tetap memotivasi peserta didik agar tetap semangat”.³⁸

³⁵ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler MIN 2 Ujung Baro, Jum'at Tanggal 11 Februari 2022

³⁶ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler MIN 2 Ujung Baro, Jum'at Tanggal 11 Februari 2022

³⁷ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler MIN 2 Ujung Baro, Jum'at Tanggal 11 Februari 2022

³⁸ Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru kelas, yaitu: Apa yang harus ibu lakukan ketika sudah mengetahui atau sudah melaksanakan strategi pengembangan bakat minat peserta didik?

Guru Kelas menjawab: “Saya sebagai pembimbing saya tetap memotivasi peserta didik dan tetap memberi dukungan serta arahan agar strategi yang dikembangkan dapat terarah dengan baik, mendorong dan tetap mendorong agar peserta didik agar lebih maju dalam membangkitkan semangat belajar”³⁹

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru ekstrakurikuler, yaitu: Bagaimana kerja sama bapak dengan kepala sekolah, para guru dan pihak lain terhadap pengembangan bakat minat peserta didik?

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru kelas, yaitu: Apakah menurut ibu peserta didik menyukai strategi yang digunakan saat ini dalam pengembangan bakat minat?

Guru Kelas menjawab: “ Sudah, karena sebelum saya menyampaikan strategi atau ide-ide, saya memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada peserta didik, misalnya kalau saya menerapkan seperti ini bagaimana apakah kalian setuju dan saya sering berdiskusi dengan peserta didik dalam menerapkan apa yang harus saya terapkan di dalam kelas, ini bukan berarti saya tidak berhak tetapi saya juga berhak menerima pendapat dari peserta didik”.⁴⁰

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru ekstrakurikuler, yaitu: Bagaimana kerja sama bapak dengan kepala sekolah, para guru dan pihak lain terhadap pengembangan bakat minat peserta didik?

Guru Ekstrakurikuler menjawab: “ Mungkin dengan kepala sekolah para guru dan juga wali murid dari peserta didik saya sering bercerita dan bekerja sama dengan pihak sekolah tentang perkembangan bakat minat peserta didik, begitu juga dengan guru-guru ketika waktu jam istirahat atau tidak ada jam di kelas kami sering mendiskusikan permasalahan di dalam kelas, serta mencari tahu tentang perkembangan sejauh mana peserta didik ini menguasai materi pembelajaran”.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 2 Ujung Baro, strategi yang dilakukan guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik adalah strategi kerja sama dengan orang tua peserta didik suatu strategi yang saya lakukan untuk bisa saling memberi semangat kepada peserta didiknya atau memberikan dorongan supaya membangkitkan semangat belajar dari peserta didik itu sendiri.

³⁹ Wawancara dengan Guru Kelas MIN 2 Ujung Baro, Rabu Tanggal 09 Februari 2022

⁴⁰ Wawancara dengan Guru Kelas MIN 2 Ujung Baro, Rabu Tanggal 09 Februari 2022

⁴¹ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler MIN 2 Ujung Baro, Jum'at Tanggal 11 Februari 2022

2. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues.

Pertanyaan yang akan diajukan kepada wali kelas di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, pertanyaan pertama yaitu: Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik?

Wali Kelas menjawab: “Faktor pendukung yang pertama berasal dari orang tua yang tidak pernah terlepas serta dukungan dari masyarakat dan juga dari sekolah. hal ini juga faktor pendukung bagi peserta didik, ketiga faktor ini tidak pernah terlepas karena pendidikan itu tidak banyak didapat di bangku sekolah saja tetapi didapatkan di masyarakat dan juga selebihnya didapat dari orang tua atau keluarga”.⁴²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru kelas di MIN Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, yaitu: Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik?

Guru Kelas menjawab: “ Faktor pendukung yang pertama tidak terlepas dari dorongan orang tua dan faktor pendukung yang saya lihat di kelas tinggi peserta didik yang mempunyai bakat minat selalu **Faktor Pendukung dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues**

Untuk mengetahui faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen bersosialisasi dengan teman temannya itu juga membangkitkan semangat dan motivasi dari pada anak yang pengetahuannya kurang”.⁴³

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru ekstrakurikuler di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, yaitu: Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik?

Guru Ekstrakurikuler menjawab: “ Faktor yang pertama motivasi dari orang tua, motivasi dari pendidik untuk peserta didiknya, sarana dan prasarana, tanpa sarana dan prasarana kemungkinan besar pengembangan bakat minat peserta didik tidak akan terarah dengan maksimal dan dengan adanya alat-alat pendukung lainnya maka pengembangan bakat minat pun akan bisa dibangkitkan dengan penuh semangat”.⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues data yang didapatkan dari faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik adalah dorongan dari orang tua, motivasi serta arahan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dan yang terutama juga dukungan dari masyarakat.

Hasil penelitian di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. Agar sebuah program berjalan dengan baik, maka dapat diperlukan faktor-faktor pendukung agar dapat

⁴² Wawancara dengan Wali Kelas MIN 2 Ujung Baro, Selasa Tanggal 08 Februari 2022

⁴³ Wawancara dengan Guru Kelas MIN 2 Ujung Baro, Rabu Tanggal 09 Februari 2022

⁴⁴ Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues Jum'at Tanggal 11 Februari 2022

menyelesaikan suatu program tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik antara lain:

a. Arahan dan dukungan

Arahan serta dukungan yang dilakukan guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik yaitu suatu umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seorang yang dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dihormati serta dilibatkan dalam komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Hal ini dipengaruhi kesejahteraan individu yang bersangkutan.

Terdapat di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues beberapa faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik, faktor pendukung ini dapat dilihat dari beberapa yaitu:

Pertama, berasal dari orang tua yang mana orang tua memberikan bimbingan atau dorongan kepada peserta didik dan sebagai pembimbing orang tua tidak pernah diam untuk memberikan pengarahan sepenuhnya supaya bisa menggerakkan peserta didik ke arah pendidikan yang baik atau mengembangkan bakat minat peserta didik itu sendiri. Faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat ini bisa menjadikan guru untuk bisa memberikan arahan serta dukungan yang sepenuhnya kepada peserta didik hal ini dikuatkan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Syamsul Yusuf dan Juntika Nurihsan yang mengatakan bahwa:

“Suatu bimbingan atau arahan merupakan suatu proses yang berkesinambungan, bukan hanya kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan atau arahan merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan”.⁴⁵

Bertolak dari pendapat di atas bahwa faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik sangat penting sebab dengan adanya dukungan, arahan serta motivasi dari pendidik atau dari orang tua maka peserta didik akan bisa menimbulkan semangat dalam pembelajaran.

Kedua, dalam strategi pengembangan bakat minat peserta didik pendidik harus berperan penting dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik, sebagai guru atau wali kelas membangkitkan semangat belajar sangat penting. Peserta didik yang berada dalam kondisi siap akan merasakan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Secara fisik misalnya memeriksa peralatan-peralatan belajar sebelum proses pembelajaran dimulai, guru dapat menciptakan kesiapan atau memberikan semangat penuh dalam pencerahan atau memberikan arahan-arahan kepada peserta didik.

Ketiga, mengetahui sedikit tidaknya dari latar belakang keluarganya kita selaku guru atau wali kelas harus mengetahui latar belakang dari pada anak itu, serta kita harus tahu bagaimana dorongan orang tuanya agar peserta didik ini bisa membangkitkan

⁴⁵ Syamsul Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Pengaruh Pengembangan Bakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 45

semangat belajar, mengetahui perkembangan di rumah dan juga kita sebagai guru harus mengetahui latar belakang dari pendidikan orang tuanya.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues sangat penting dilakukan dengan perencanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu di samping perencanaan strategi guru ini juga harus menguasai materi pembelajaran dan juga harus mengetahui cara bersosialisasi dengan peserta didik agar dapat menerima materi sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah dalam pengembangan strategi bakat minat peserta didik. Guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menggunakan kata-kata, misalnya kita menghargai apa yang dilakukan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung walaupun dengan memuji tulisannya. Agar pelaksanaan strategi guru kelas berjalan dengan baik diperlukan adanya kerja sama dengan mitra antara guru, orang tua dan masyarakat.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik adalah memberikan perhatian kepada peserta didik, menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik, membangkitkan semangat belajar, memberikan motivasi, mengetahui sedikit tidaknya dari latar belakang keluarganya, menciptakan keharmonisan dengan peserta didik, memberikan angket kepada peserta didik, memberikan bimbingan sepenuhnya dan memberikan hadiah kepada peserta didik.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan bakat minat peserta didik adalah dukungan dari orang tua yang tidak pernah terlepas serta dukungan dari masyarakat dan juga dari sekolah, peserta didik yang mempunyai bakat minat selalu bersosialisasi dengan teman-temannya itu juga membangkitkan semangat dan motivasi dari pada anak yang pengetahuannya kurang, sarana dan prasarana, tanpa ada sarana prasarana kemungkinan besar pengembangan bakat minat peserta didik tidak akan terarah dengan maksimal dan dengan adanya alat-alat pendukung lainnya maka pengembangan bakat minat pun akan bisa dibangkitkan dengan penuh semangat

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang. (2018). “Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 3. No. 2.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2002). *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aminatul Zahro (2015). *Mambangun Kualitas Pembelajaran Melalui dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Cwitherington. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rimanda Cipta.
- Dasim Budiansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Bandung: Ganeshindo, 2008), 70.
- Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, (Bandung: *Rekayasa sains*, 2004
- Kamaliah. (2021). “Hakikat Peserta Didik”, *Educational Journal: General dan Specific Research*. Vol. 1 No. 1.
- Kartika, Dharsono Sony. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: *Rekayasa sains*.
- Kirom Askhabul. (2017). “Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural”. *Jurnal Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3 No. 1.
- Moh Asrori, Mengutip Baron dalam Bukunya Psikologi Pembelajaran (Bandung: Wacana Prima, 2008).
- Munandar, Utami. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Newman dan Logan. (2007). *Strategy Policy and Management*. London and New York: Longman.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. (1995). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triono. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.